

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dalam Bab sebelumnya, bahwa penerapan Metode Simulasi dalam Pembelajaran Fiqih Materi Tata Cara Haji Kelas V MI Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2015/2016 sangat membantu guru dalam mengatasi kejenuhan dalam belajar. Berikut hasil dari penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan:

1. Penerapan Metode simulasi yang sudah dilaksanakan sebagai sarana siswa bermain dan belajar. Metode simulasi dalam penelitian ini menggunakan media bentuk atau replika tentang tata cara haji. Metode ini juga sangat membantu terutama memberikan pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa

karena dapat berpartisipasi langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Penerapan Metode Simulasi dalam Pembelajaran Fiqih Materi Tata Cara Haji Kelas V MI Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2015/2016 Cukup baik dan dapat meningkatkan antusias belajar siswa. Hasil Belajar dengan dibuktikan pada pencapaian tahap siklus I kategori Baik 0 %, Cukup 57,14 %, Kurang 0 % dan Sangat Kurang 42,86 % dan Pada tahap siklus dengan tingkat ketuntasan berjumlah 4 orang dengan prosentase 57,14 %. Sedangkan pada siklus II meningkat kategori Baik sekali 14,28 %, Baik 57,14 %, Cukup 28,56 % dan sangat kurang 0 %. Hal ini berarti pada tahap siklus I ketuntasan siswa 57,14 % dan kemudian pada tahap siklus 2 mengalami peningkatan lagi sebesar 42,86 % menjadi 100 %.

## **B. Saran**

Mengingat pentingnya pembelajaran melalui metode simulasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas sebagai berikut:

### **1. Guru**

- a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi tersampaikan secara maksimal.
- b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik. Dan selalu memantau perkembangannya terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
- c. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode simulasi pada mata pelajaran fiqih ini, agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja,

akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinyu sebagai program untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan mengurangi kejenuhan pada waktu melaksanakan pembelajaran telah berlangsung.

2. Pihak sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung
- b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- c. Kepada semua pihak sekolah terutama para guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi professional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang akhirnya akan dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, dan berakhlaqul karimah yang mampu berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penusunan skripsi ini. Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Saran-saran yang penulis ungkapkan diatas diharapkan menjadi koreksi dan bagan pertimbangan bagi MI Pasekan Kec. Ambarawa Kab. Semarang. Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.